

ISSN : 2337-7976

TAHUN I / NO. 2 / AGUSTUS 2013



**PROSIDING**  
**SEMINAR HASIL PENELITIAN**  
**SEMESTER GENAP**  
**2012/2013**

*"MENINGKATKAN MUTU DAN PROFESIONALISME  
DOSEN MELALUI PENELITIAN"*

**LEMBAGA PENELITIAN,  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KEMITRAAN  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

# ANALISIS SOAL-SOAL JLPT (日本語能力試験) LEVEL 3 DENGAN FOKUS *MOJI GOI* PERIODE TAHUN 2003 – 2008

Metty Suwandany  
Fakultas Sastra Jepang

## ABSTRAK

*Moji* adalah sebutan huruf dalam bahasa Jepang. Huruf dalam bahasa Jepang terdiri dari *hiragana*, *katakana*, *romaji*, dan *kanji*, sedangkan *goi* merupakan salah satu aspek kebahasaan yang harus diperhatikan dan dikuasai guna menunjang kelancaran berkomunikasi dengan bahasa Jepang, baik ragam lisan maupun ragam tulisan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis korelasi *kanji-kanji* dalam soal *moji goi* JLPT Level 3 tahun 2003-2008 dengan *kanji-kanji* dalam buku *Minna no Nihongo Shokyuu I dan II seri Kanji*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi.

Dari penelitian ini diketahui bahwa jumlah tatap muka sebanyak 2x seminggu pada mata kuliah *kanji 1 dan 2* kurikulum S1 FSJ tahun 2007 masih dianggap kurang memadai untuk menyelesaikan seluruh materi dan melatih mahasiswa menguasai seluruh *kanji* yang ada di kedua buku tersebut. Ada 518 huruf *kanji* dasar dan sejumlah *kanji* gabungan dalam buku *Minna no Nihongo Shokyuu I dan II seri Kanji*. Selain itu, dari penelitian ini juga ditemukan beberapa *kanji* dalam soal *moji goi* JLPT level 3 tahun 2003-2008 yang tidak tercantum dalam buku *Minna no Nihongo Shokyuu I dan II seri Kanji*.

**Kata kunci :** *moji*, *goi*, *kanji*, JLPT level 3, mata kuliah *kanji*

## PENDAHULUAN

*Nihongo Nouryoku Shiken* (日本語能力試験) adalah nama lain dari JLPT *Japanese Language Proficiency Test* yang dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan UKBJ (Ujian Kemampuan Bahasa Jepang). Tes ini merupakan tes standarisasi pembelajar terhadap bahasa Jepang yang sudah dipelajarinya. Tes ini juga merupakan tes kemampuan bagi pembelajar bahasa Jepang non Jepang, setara dengan TOEFL Internasional, dan sertifikat kelulusannya dikeluarkan oleh pemerintah Jepang melalui The Japan Foundation Tokyo.

Bagi pembelajar bahasa Jepang khususnya mahasiswa Sastra Jepang S1 dan D3, keikutsertaan dalam JLPT sangat diperlukan sebagai tolok ukur penilaian dirinya saat nanti memasuki dunia

kerja yang membutuhkan keterampilan berbahasa Jepang. Ijazah JLPT ini juga digunakan sebagai syarat utama untuk melanjutkan studi di Jepang. Untuk itu, Program Studi Jepang S1 Universitas Darma Persada telah mewajibkan para mahasiswanya untuk lulus minimal level 3 JLPT sistem lama, atau N3 JLPT sistem baru sebelum mahasiswa mengikuti sidang skripsi.

Penguasaan *moji goi* dianggap sangat perlu dalam mempelajari bahasa Jepang, karena tanpa memahami *moji goi*, mahasiswa atau pembelajar akan kesulitan untuk mengerti bahasa Jepang, terlebih bila ia harus mengikuti JLPT. Dalam kurikulum tahun 2007 Fakultas Sastra Jepang S1, *moji* diajarkan melalui mata kuliah *kanji* 1 dan 2 dengan menggunakan 1 set buku yang sama dengan pengajaran *bunpo* (tata bahasa), yaitu buku *Minna no Nihongo Shokyuu*, seri *kanji* I dan II, sedangkan *goi* sebagian besar diajarkan bersamaan dengan *bunpo* (tata bahasa), walaupun ada juga *goi* yang muncul sebagai *jukugo* (kanji gabungan) dalam buku seri *Minna no Nihongo Shokyuu kanji* tersebut. Berdasarkan materi *kanji* dari kedua buku *kanji* tersebut, mahasiswa diharapkan mampu menguasai sebanyak 518 *kanji* dasar, sehingga mahasiswa diharapkan mampu mengerjakan soal-soal JLPT level 3.

### **PEMBATASAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan di atas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini pada target pembelajaran *kanji* untuk mata kuliah *Kanji I* dan *II* dengan menggunakan buku *Kanji Minna no Nihongo Shokyuu I dan II* yaitu apakah sudah setara dengan tingkat kesulitan soal-soal *moji goi* dalam JLPT level 3 periode tahun 2003-2008 ?

### **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah korelasi *kanji-kanji* dalam buku *Minna no Nihongo Shokyuu I dan II* dengan soal-soal *moji goi* JLPT Level 3 periode tahun 2003-2008 ?
2. *Kanji-kanji* apakah yang sering muncul dalam soal-soal *moji goi* JLPT Level

3 periode tahun 2003-2008 ?

## TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menyamakan target pembelajaran *moji goi* dalam mata kuliah *Kanji I dan II* agar sesuai dengan tingkat kesulitan soal JLPT Level 3 periode tahun 2003-2008. Tingkat kesulitan soal *moji goi* JLPT level 3 dianggap setaraf dengan tingkat kesulitan soal *moji* JLPT sistem baru yang mulai berlaku sejak tahun 2010. Diharapkan mahasiswa menjadi lebih siap dan mampu mengikuti JLPT sistem yang baru.

## TINJAUAN PUSTAKA

### a. *Moji Goi*

*Moji* adalah sebutan huruf dalam bahasa Jepang. Huruf dalam bahasa Jepang terdiri dari *hiragana*, *katakana*, *romaji*, *kanji*. Bahasa Jepang adalah bahasa yang menggunakan huruf-huruf (*kanji*, *hiraga*, *katakana*, *romaji*) ini. Huruf *kanji* berasal dari huruf negeri Cina pada masa zaman Kan. Karena itulah, maka huruf tersebut dinamakan *kanji*, yang berarti huruf negeri Kan (Iwabuchi, 1989:63). Huruf *kanji* mulai digunakan di Jepang kira-kira pada abad ke-4. Sebuah *kanji* bisa menyatakan arti tertentu. Ini berarti bahwa hampir semua benda yang ada di dunia dapat ditulis dengan huruf *kanji*. Menurut Ishida (1991:76) dalam Sudjianto (2003:41), ada kurang lebih 50.000 huruf *kanji* yang ada di dalam *Daikanwa Jiten* yang merupakan kamus terbesar yang disusun di Jepang.

*Goi* merupakan salah satu aspek kebahasaan yang harus diperhatikan dan dikuasai guna menunjang kelancaran berkomunikasi dengan bahasa Jepang, baik ragam lisan maupun ragam tulisan. Asano Yoriko (1981) dan Kasuga Shoozoo (1988) menyatakan bahwa huruf /i / 彙 pada kata *goi* 語彙 berarti *atsumeru koto* ‘pengumpulan’ atau ‘penghimpunan’. Oleh sebab itu *goi* dapat didefinisikan sebagai *go no mure* atau *go no atsumari* ‘kumpulan kata’ dua kata atau lebih (Sudjianto, 2003:71)

## b. JLPT (Japanese language Proficiency Test)

Penyelenggaraan JLPT dimulai dari tahun 1984. JLPT sistem lama yang terbagi atas 4 level yaitu level 1 (*ikkyuu*), level 2 (*nikyuu*), level 3 (*sankyuu*), level 4 (*yonkyuu*). Sampai dengan tahun 2009, JLPT diadakan setahun sekali yaitu pada minggu pertama bulan Desember.

Sejak tahun 2010, *The Japan Foundation* membuat sistem baru dalam penyelenggaraan JLPT. JLPT mengalami perubahan baik dari segi penyelenggaraan, perubahan level, bentuk soal serta sistem penilaian. Penyelenggaraan JLPT menjadi 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu minggu pertama bulan Juli dan minggu pertama bulan Desember. Level pada JLPT berubah menjadi 5 tingkatan yaitu N1, N2, N3, N4 dan N5. Bentuk soal pun mengalami perubahan yaitu sistem lama terdiri dari *moji goi*, *chookai* dan *dokkai*, sedangkan sistem baru *gengochishiki (moji goi)*; *gengochishiki (bunpo dokkai)* dan *Chookai*. Tingkat kesulitan level 4 sama dengan N5; level 3 sama dengan N4; level 2 sama dengan N3 dan N2; level 1 sama dengan N1.

Berdasarkan sumber dari *The Japan Foundation* didapatkan standar penguasaan *moji goi* untuk masing-masing level (periode tahun 1984-2009) sebagai berikut :

JLPT Level	Kanji	Vocabulary	Listening Level	Hours of Study
JLPT Level 4	~100	~800	Beginner	150
JLPT Level 3	~300	~1,500	Basic	300
JLPT Level 2	~1,000	~6,000	Intermediate	600
JLPT Level 1	~2,000	~10,000	Advanced	900

([www.jlpt.com](http://www.jlpt.com))

## c. Kurikulum

Salah satu fungsi kurikulum ialah sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang pada dasarnya kurikulum memiliki komponen pokok dan komponen penunjang yang saling berkaitan dan berinteraksi satu sama lainnya dalam rangka mencapai tujuan tersebut. Subandiyah (1993: 4-6) mengemukakan ada 5 komponen kurikulum, yaitu: (1) komponen tujuan; (2) komponen

isi/materi; (3) komponen media (sarana dan prasarana); (4) komponen strategi dan; (5) komponen proses belajar mengajar.

Sementara Soemanto (1982) mengemukakan ada 4 komponen kurikulum, yaitu: (1) Objective (tujuan); (2) Knowledges (isi atau materi); (3) School learning experiences (interaksi belajar mengajar di sekolah) dan; (4) Evaluation (penilaian). Pendapat tersebut diikuti oleh Nasution (1988), Fuaduddin dan Karya (1992), serta Nana Sudjana (1991: 21). Walaupun istilah komponen yang dikemukakan berbeda, namun pada intinya sama yakni: (1) Tujuan; (2) Isi dan struktur kurikulum; (3) Strategi pelaksanaan PBM (Proses Belajar Mengajar), dan(4) Evaluasi.

<http://id.wikipedia.org/wiki/Kurikulum>

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode analisis isi. Analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Pelopor analisis isi adalah Harold D. Lasswell, yang memelopori teknik symbol coding, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi.

Prosedur dasar pembuatan rancangan penelitian dan pelaksanaan studi analisis isi terdiri atas 6 tahapan langkah, yaitu (1) merumuskan pertanyaan penelitian dan hipotesisnya, (2) melakukan sampling terhadap sumber-sumber data yang telah dipilih, (3) pembuatan kategori yang dipergunakan dalam analisis, (4) pendataan suatu sampel dokumen yang telah dipilih dan melakukan pengkodean, (5) pembuatan skala dan item berdasarkan kriteria tertentu untuk pengumpulan data, dan (6) interpretasi/ penafsiran data yang diperoleh.

<http://massofa.wordpress.com/2008/01/28/metode-analisi-isi-reliabilitas-dan-validitas-dalam-metode-penelitian-komunikasi/>

## MANFAAT PENELITIAN

### a. Bagi Universitas Darma Persada

Hasil kegiatan penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya pada bidang pendidikan dan pengajaran. Melalui penelitian ini akan ditinjau dan dikembangkan kurikulum mata kuliah *Kanji* hingga tercapainya kesesuaian kurikulum dengan materi JLPT sistem baru yang mulai berlaku sejak tahun 2010.

### b. Bagi Dosen

Pelaksanaan kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga bagi dosen pengampu mata kuliah *Kanji* tentang materi dan bahan ajar pada pembelajaran mata kuliah *Kanji*, agar tujuan dari pembelajaran kanji tersebut dapat tercapai secara maksimal.

### a. Bagi Mahasiswa

Hasil dari kegiatan penelitian ini diharapkan mahasiswa lebih berminat mempelajari *kanji*, sehingga mereka mudah untuk menguasai materi pada mata kuliah *kanji* dan mudah pula dalam mengerjakan soal-soal JLPT sistem baru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan soal-soal JLPT yang telah diujikan selama periode 2003-2008, terdapat sekitar 256 *kanji* dengan perincian :

- 167 kanji berkorelasi dengan buku *Minna Nihongo Shokyuu I Kanji*
- 78 kanji berkorelasi dengan buku *Minna no Nihongo Shokyuu II Kanji*
- 11 kanji yang tidak terdapat dalam kedua buku tersebut

Selain itu, dari 256 kanji tersebut ditemukan 225 kanji yang muncul hanya sekali pada tahun tertentu serta 31 kanji dengan frekuensi kemunculan minimal 2 kali pada rentang waktu sekitar 2-3 tahun berikutnya.

FREKUENSI KEMUNCULAN KANJI PADA SOAL-SOAL MOJI GOI JLPT TAHUN 2003-2008

NO	KANJI	2003	2004	2005	2006	2007	2008	TOTAL	
1	産業	X				X			
2	病院	X				X			
3	中止	X				X			
4	池	X			X				
5	首	X				X			
6	終わり	X			X				
7	好き		X			X			
8	地図	★	X	X			★		
9	西洋		X			X			
10	習う		X			X			
11	進む		X			X			
12	早い		X		X				
13	通る			X			X		
14	楽しい		X			X			
15	薬		X				X		
16	説明		X				X		
17	今度		X				X		
18	代わり			X			X		
19	洗う			X			X		
20	考える	X		X			X		

21	黒い		X			X		
22	不便			X		X		
23	帰る			X		X		
24	住む	X				X		
25	暗い			X		X		
26	暑い				X	X		
27	広い		X			X		
28	声		X			X		
29	歌		X			X		
30	市民				X	X		
31	歌		X			X		

### KESIMPULAN/SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan terhadap soal-soal *moji goi* JLPT level 3 periode tahun 2003-2008 terdapat 256 *kanji*. Jumlah tersebut sudah sesuai dengan standar penguasaan *moji* yang telah ditetapkan oleh *The Japan Foundation*, yaitu sebanyak 300 *kanji*. Namun pada saat pembelajaran *kanji* tidak dapat memilih mana *kanji* yang akan keluar pada soal *moji* JLPT level 3. Untuk itulah, dosen pengampu mata kuliah *kanji* 1 dan 2 diharapkan dapat menuntaskan seluruh materi ajar yang ada pada buku *Minna no Nihongo shokyuu I dan II seri Kanji*, walaupun jumlah tatap muka mata kuliah *kanji* 1 dan 2 sebanyak 2 x seminggu masih dianggap kurang.

Penguasaan *goi* untuk JLPT level 3 sudah sesuai dengan target yang ditetapkan oleh *The Japan Foundation*, yaitu 1500 kosa kata. Pembelajaran *goi* dilaksanakan pada saat pembelajaran *bunpo* (tata bahasa).

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada staf The Japan Foundation yang telah banyak membantu dalam memberikan masukan dan menyediakan sumber-sumber tertulis soal-soal moji goi JLPT periode 2003-2008.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nishiguchi, Koichi, Shinya Makiko. 2000. *Minna no Nihongo Shukyuu I, kanji I dan II*. 3A Corporation, Tokyo
- Sudjianto, dan Ahmad Dahidi. 2003. *Pengantar Linguistik Jepang*. The Japan Foundation
- The 2003 Japanese Language Proficiency Test level 3 and 4. JEES and The Japan Foundation
- The 2004 Japanese Language Proficiency Test level 3 and 4. JEES and The Japan Foundation
- The 2005 Japanese Language Proficiency Test level 3 and 4. JEES and The Japan Foundation
- The 2006 Japanese Language Proficiency Test level 3 and 4. JEES and The Japan Foundation
- The 2007 Japanese Language Proficiency Test level 3 and 4. JEES and The Japan Foundation
- The 2008 Japanese Language Proficiency Test level 3 and 4. JEES and The Japan Foundation